

Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Mencuci Tangan dengan Kejadian Infeksi Helminthiasis pada Siswa di SDN 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan

Stefanus Timah, Finny Tumiwa

Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

Abstrak

Anak sekolah merupakan golongan yang sering terkena infeksi cacing karena sering berhubungan dengan tanah. Kaitannya dengan timbulnya suatu penyakit hygiene memegang peranan sangat penting. Biasanya hygiene kurang baik dalam hal ini tidak mencuci tangan yang baik dan benar, cenderung akan menimbulkan terjadinya berbagai macam penyakit termasuk penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan mencuci tangan dengan kejadian Infeksi Helminthiasis pada siswa di SDN 1 Bosso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Untuk mengetahui hubungan antara mencuci tangan dengan kejadian Infeksi Helminthiasis pada siswa di SDN 1 Bosso melalui uji statistika *Chi-square*. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara mencuci tangan dengan kejadian Infeksi Helminthiasis pada siswa di SDN 1 Bosso.

Kata Kunci: Infeksi Helminthiasis, Mencuci Tangan.

Abstract

School children are a frequent group of worm infections because they are often associated with soil. Relation to the incidence of a hygiene disease plays a very important role. Usually hygiene is not good in this case not wash hands are good and right, tend to cause various diseases including diseases caused by worm infections. The objective to be achieved in this research is to know the relationship of hand washing with the incidence of Helminthiasis Infection in students at SDN 1 Bosso. This research uses descriptive analytic research type with cross sectional study approach. To know the relationship between hand washing with the incidence of Helminthiasis Infection in students at SDN 1 Bosso through Chi-square statistical test. The results showed there was a relationship between hand washing with the incidence of Helminthiasis Infection in students at SDN 1 Bosso.

Keywords: Helminthiasis Infection, Hand Washing.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 63 menyatakan bahwa upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, diantaranya adalah pencegahan dan penyembuhan terhadap kecacingan. Sebagaimana negara-negara berkembang lainnya, Indonesia masih menghadapi masalah tingginya prevalensi penyakit infeksi terutama yang berkaitan dengan kondisi higiene sanitasi lingkungan yang belum baik. Salah satu penyakit yang insidennya masih tinggi adalah infeksi kecacingan di mana penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan (Akhmadi, 2009).

Cacingan merupakan penyakit endemik dan kronik dengan prevalensi tinggi. Penyakit ini memang tidak mematikan, namun dapat menggerogoti kesehatan dan menurunkan mutu sumber daya manusia. Cacing-cacing tersebut hidup di usus selain menghisap makanan juga menghisap darah, sehingga penderita cacingan akan kurus dan kurang gizi, pada akhirnya mudah lelah, daya tangkap menurun bahkan mengalami diare yang berujung pada rendahnya mutu sumber daya manusia dan merosot produktivitasnya (Sanglah, 2010).

Penyakit ini sangat erat hubungannya dengan tindakan mencuci tangan. Infeksi kecacingan adalah ditemukannya satu atau lebih telur cacing pada pemeriksaan tinja. Infeksi cacing terdapat luas di seluruh Indonesia yang beriklim tropis, terutama dipedesaan, daerah kumuh, dan daerah yang padat penduduknya. Semua umur dapat terinfeksi kecacingan dan prevalensi tertinggi terdapat pada anak-anak. (Creasoft 2010).

Dalam tujuan pembangunan nasional, anak merupakan harapan untuk memajukan bangsa, dan sekolah merupakan tempat yang ideal dalam menciptakan kesadaran anak untuk menjaga kesehatannya karena sebagian

waktu anak dihabiskan di sekolah. Salah satu pendekatan dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah mengenalkan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi anak-anak di sekolah. Melaksanakan PHBS bermanfaat untuk mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien (Sunartombs, 2009).

Hasil penelitian Rifdah (2007) tentang kejadian kecacingan pada murid Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cabining Kabupaten Bogor pada tahun 2007 diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap kejadian cacing pada murid sekolah dasar adalah kebiasaan mencuci tangan. penelitian ini untuk mencari pengaruh dengan kejadian kecacingan.

Berdasarkan data WHO (2007) menyebutkan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, angka kejadian kecacingan mencapai angka 40-60%. Menurut Menkes di Indonesia sekitar 60%-80 % anak usia sekolah di Indonesia mengalami kecacingan, karena itu salah satu solusinya adalah menggalakkan program Usaha Kesehatan Sekolah.

Kasus cacingan menempati urutan ke-3 dari penyakit lain. Kasus kecacingan merupakan penyakit menular yang kotor (*soiled transmitted disease*). Penularan melalui tanah, kecacingan yang ditularkan melalui tanah yaitu *Ascaris Lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *ancylostoma duodenale* / *Necator americanus*.

Prevalensi kecacingan anak sekolah dari hasil survey di 10 provinsi tahun 2003, anak sekolah yang kecacingan sebanyak 33,1% terdiri dari cacing gelang 22,26%, cacing cambuk 20,30%, cacing kremi 8,3% dan cacing tambang 0,75% (Ditjen PPM-PL, 2004). Dari laporan hasil survei ini, Sumatera Utara menduduki peringkat ke-3 (60,4 %) dalam hal

penyakit cacingan. Sedangkan untuk angka nasional adalah 30,35 % dengan rincian prevalensi cacing gelang 17,75 %, cacing cambuk 17,74 % dan cacing tambang 6,46 % (Dirjen PPM-PL, 2006).

Anak sekolah merupakan golongan yang sering terkena infeksi cacing karena sering berhubungan dengan tanah. Dalam kaitannya dengan timbulnya suatu penyakit hygiene memegang peranan sangat penting. Biasanya hygiene kurang baik dalam hal ini tidak mencuci tangan yang baik dan benar, cenderung akan menimbulkan terjadinya berbagai macam penyakit termasuk penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing. Kebiasaan hidup sehari yang berhubungan dengan infeksi helminthiasis antara lain kebiasaan seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, tidak memakai alas kaki, tidak mandi teratur, tidak memotong kuku, buang air besar di sembarang tempat. Penelitian ini dilaksanakan karena berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara menunjukkan prevalensi cacingan pada tahun 2008-2013 sebesar 36% sedangkan hasil survei kecacingan yang masuk ke Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan antara tahun 2007-2010 menunjukkan jumlah sebesar 25,53% persentase ini lebih besar dibandingkan pada Puskesmas Dollik yang hanya berprevalensi 5,8%.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah diketahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mencuci tangan dengan kejadian infeksi helminthiasis pada siswa di SDN 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan pada bulan April 2015. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan yang berjumlah 110 responden dan Sampel dalam penelitian ini diambil sampel dengan jumlah 86 siswa. Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang meliputi PHBS mencuci tangan dan kejadian infeksi helmathelminthes melalui pemeriksaan laboratorium. Untuk mengetahui hubungan antara PHBS mencuci tangan dengan kejadian infeksi helmathelminthes melalui uji statistika *Chi-square*.

Hasil dan Pembahasan

1. PHBS Mencuci Tangan

Distribusi frekuensi responden menurut PHBS mencuci tangan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden menurut PHBS Mencuci Tangan siswa di SDN 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Tahun 2015.

Mencuci Tangan	n	%
Baik	52	60.5
Kurang	34	39.5
Jumlah	86	100,0

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik PHBS mencuci tangan responden yang terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 52 responden (60.5% dan sebanyak 34 responden (39.5%).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan

membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

2. Gambaran Kejadian Infeksi

Distribusi frekuensi responden menurut kejadian infeksi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah.

Kejadian Infeksi	N	%
Tidak Ada	66	76.7
Ada	20	23.3
Jumlah	86	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden menurut kejadian infeksi di SDN 1 Bosso Kecamatan Gane Barat Utara Tahun 2015.

Dari Tabel 2 diatas menunjukan di atas tampak karakteristik kejadian infeksi responden terbanyak pada kategori tidak ada sebanyak 66 responden (76.7%) dan sebanyak 20 responden (23.3%) berada pada kategori ada.

Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air (Depkes, 2007)

3. Pengaruh PHBS Cuci Tangan dengan Kejadian Infeksi Helminthiasis di SDN 1 Bosso

Pengaruh PHBS cuci tangan dengan kejadian infeksi heminthiasi di SDN 1 Bosso dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Pengaruh PHBS Cuci Tangan dengan Kejadian Infeksi Heminthiasi di SDN 1 Bosso Tahun 2015.

		Kejadian Infeksi Helminthiasis			Nilai P
		Tidak Ada	Ada	Total	
PHBS Tangan	Mencuci Baik %	45	7	52	0.007
		52.3%	8.1%	60.5%	
	Kurang %	21	13	34	
		24.4%	15.1%	39.5%	
Total		66	20	86	
		%			
		76.7%	23.3%	100.0%	

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang mencuci tangan yang baik dengan tidak ada kejadian infeksi helminthiasis sebanyak 52 responden (60.5%) dan sebanyak 34 responden (39.5%) yang mencuci tangan kurang dengan ada kejadian infeksi helminthiasis. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,007$ atau $\alpha < 0,05$. Artinya ada hubungan yang bermakna antara PHBS mencuci tangan dengan kejadian infeksi helminthiasis. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Cacingan adalah infeksi parasit yang disebabkan oleh cacing yang menyerang manusia. Jenis cacing yang dapat menginfeksi manusia bermacam-macam dan dapat memberikan gejala yang berbeda-beda pula. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dari siklus hidup cacing tersebut dan cara cacing tersebut masuk untuk menginfeksi.

Infeksi Helminthiasis merupakan infeksi yang paling banyak ditemukan pada anak-anak dikarenakan anak-anak belum tahu bahayanya makan sebelum mencuci tangan dengan kebiasaan yang tidak lajim bahwa anak-anak umumnya bermain dalam keadaan yang kotor dan pada saat mendapatkan makanan kebanyakan anak tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan (Ruslianti, 2010).

Mencuci tangan merupakan langkah awal dalam menjaga kesehatan karena semua kegiatan selalu berawal dan berakhir dengan menggunakan tangan. Manusia melakukan kegiatan apapun dengan tangan dan saat makan manusia menggunakan tangan, saat tangan kotor semua penyakit dengan mudah masuk kedalam tubuh melalui makanan yang didistribusikan dari tangan yang kotor (Anwar, 2013).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Berdasarkan hasil penelitian responden yang terbanyak berada pada kategori baik PHBS mencuci tangan sebanyak 52 responden (60.5%).
2. Sebanyak 66 responden (76.7%) tidak ada kejadian infeksi helminthiasis.
3. Adanya hubungan PHBS mencuci tangan dengan kejadian infeksi helminthiasis dengan nilai $p=0.007$

Saran

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Bagi Instansi Kesehatan kiranya dapat memberikan penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan dalam bentuk kesehatan dalam rangka pencegahan infeksi helminthiasis pada anak dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar.
2. Bagi Orang Tua Murid diharapkan membiasakan dan mengajarkan anak dari usia dini untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Bagi SD N 1 Bosso diharapkan pada para guru untuk mengajarkan anak mencuci tangan dengan baik dan benar dengan menggunakan air yang mengalir.

Daftar Pustaka

- Akhmadi. 2009. *Maslah Kesehatan Akibat Cacing*. Dalam <http://www.rajawana.com>. Diakses Tggl 07-01-2015: 12.10 wita.
- Anwar. 2013. *PHBS Dan Helminthiasis*. Dalam <http://blogspot.com>. Diunduh Tggl 07-01-2015: 12.30 wita.

- Creasoft. 2010. *Referensi Jenis-jenis Penyakit Cacing Yang Ada Dalam Tubuh Manusia*. Dalam <http://www.creasoft.wordpress.com>. Diunduh Tgggl 25-02-2015: 18.00 wita.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Manajemen Terpadu PHBS: Modul 1-7*, Jakarta.Machmud.
- Dirjen PPM-PL. 2006. *Angkat kejadian cacing pada tingkat propinsi*. (online) tersedia dalam: <http://www.angka-cacing-propinsi/indonesia.id.html>. Diunduh pada tanggal 20-08-2015. 15.00.wita.
- Rifdah. 2007. *Hasil uji helminthiasis* :Dalam [http //www. Everydayme.co.id](http://www.Everydayme.co.id). Diunduh tgggl 20-08-2015 13.45 wita.
- Sanglah. 2010. *Dampak Infeksi Cacing Terhadap Kesehatan*. Dalam <http://sanglahhospitalbali.com>. Diunduh Tgggl 05-02-2015: 20.05 wita.
- Sunartombs. 2009. *Kunci Pemberantasan Cacing*. Dalam <http://sunartombs.wordpress.com>. Diunduh Tgggl 03-02-2015: 16.25 wita.
- World Health Organization. 2007. *Angka cacingan pada anak*.(online) tersedia dalam: [http//www.who./html.id](http://www.who./html.id). Diunduh pada tgggl 20-08-2015.